

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian.

1. Subjek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar 019 Muara Uwai Kecamatan Bangkinang. Dengan jumlah siswa 23 siswa 15 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

2. Objek penelitian.

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Penerapan Strategi Catatan Jendela.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

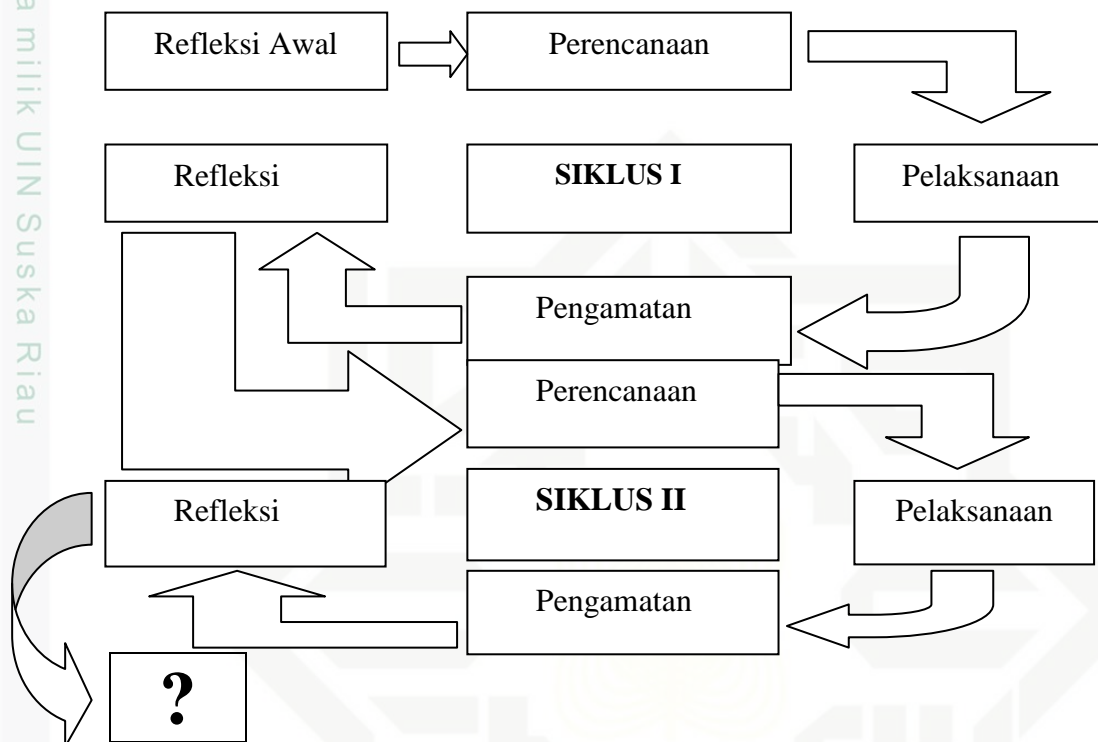
Penelitian ini diadakan di Sekolah Dasar 019 Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar tahun ajaran 2017/2018. Adapun waktu penelitian ini diadakan pada bulan november tahun 2017.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas.²⁴ Langkah-langkah penelitian ini terdiri dari perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Empat langkah tersebut saling

²⁴ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT.Rajawali Pers, 2010), hlm. 45

berkaitan dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Hubungan keempat tindakan tersebut pada bagan berikut:



Gambar III.1: Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)²⁵

1. Perencanaan Tindakan (*plan*)

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus pembelajaran
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan penerapan strategi catatan jendela.
- c. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa
- d. Meminta guru dan teman sejawat untuk melakukan observasi

²⁵ Suharsimi Arikunto, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 16



- e. Menyiapkan media yang dibutuhkan selama pembelajaran dengan strategi catatan jendela
- f. Guru memilih topik yang sesuai dengan pembelajaran strategi catatan jendela, adapun topik yang diajarkan dalam penelitian ini adalah memahami teks bacaan.

2. Tindakan (*Action*)

- a. Kegiatan awal (10 Menit):
 - 1) Guru datang kekelas mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin do'a
 - 2) Guru mengabsen kehadiran siswa
 - 3) Guru mempersiapkan lembar kerja yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.
 - 4) Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa
 - 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - 6) Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *catatan jendela* agar dapat dipahami siswa dengan baik.
- b. Kegiatan inti (45 Menit):
 - 1) Guru menyampaikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
 - 2) Guru menginstruksikan siswa membuka halaman kosong pada buku catatan mereka.
 - 3) Guru meminta siswa membagi halaman tersebut menjadi empat bagian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Guru menyuruh siswa melabelkan empat bagian tadi dengan fakta, perasaan, pertanyaan dan ide.
- 5) Guru meminta siswa mengisi catatan mereka masing-masing,
- 6) Guru menyuruh para siswa bertukar catatan mereka.
- 7) Guru Mengakan sesi diskusi tentang apa yang telah dipelajari.

c. Kegiatan penutup (15 Menit):

- 1) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari
- 2) Guru melengkapi kesimpulan yang diberikan oleh siswa.
- 3) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas kepada peserta didik yaitu membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Observasi (*Observation*)

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Dalam penelitian ini yang melakukan tindakan tersebut yaitu peneliti sendiri, sedangkan yang membantu peneliti dalam melakukan observasi adalah salah seorang guru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di SDN 019 Muara Uwai yang mengobservasi aktivitas siswa dan teman sejawat yang mengobservasi aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi catatan jendela.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan. Guru dan observer melakukan diskusi dan menganalisa hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil dari analisa data tersebut dijadikan sebagai landasan untuk siklus berikutnya, sehingga antara siklus I dan siklus berikutnya ada kesinambungan dan diharapkan kelemahan pada siklus yang pertama sebagai dasar perbaikan pada siklus yang berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

1. Observasi

- a. Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan strategi catatan jendela.
- b. Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi catatan jendela.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tes Hasil Belajar

Tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data kuantitatif yang berupa skor kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran setelah diterapkannya strategi catatan jendela. Tes tersebut terdiri dari 10 soal dalam bentuk objektif dan 5 soal esai yang mengacu pada indikator dan tujuan pembelajaran.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif yaitu kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau menghimpun data, mengolah data menyajikan data dan menganalisis data angka, guna memberikan gambaran tentang suatu gejala peristiwa atau keadaan.²⁶ Analisis data deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan data yang mengenai aktifitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

1. Aktifitas Guru dan siswa

Kinerja guru dan siswa dikatakan berhasil jika aktivitas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui catatan jendela mencapai 85%.

²⁶ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Bekerja sama dengan zanafa Publishing, 2010, hlm.2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengukurannya dilihat dari persentase aktifitas yang dilakukan oleh guru.

Rumus yang digunakan yaitu:²⁷

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi (banyaknya individu)

P = Angka Presentasi

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu sebagai berikut:

Table I. Interval Kategori Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa²⁸

NO	Tingkat Penguasaan	Predikat
1	90% - 100%	Sangat Smpurna
2	70% - 89%	Sempurna
3	50% - 69%	Cukup Sempurna
4	30% - 49%	Kurang Sempurna
5	0% - 29%	Tidak Sempurna

Aktivitas guru dan siswa sudah bisa dikatakan berhasil apabila aktivitas guru dan aktivitas siswa berada pada tingkat penguasaan 70%-89% atau dengan kategori sempurna.

²⁷ Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pemdikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43

²⁸Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm. 416



2. Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan belajar siswa secara klasikal rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\%^{29}$$

Adapun kriteria penilaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran baik secara individual yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%^{30}$$

Siswa dikatakan tuntas secara individual apabila telah mencapai nilai 60, sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan. Selanjutnya siswa dikatakan tuntas secara klasikal apabila siswa yang tuntas secara individual telah mencapai persentase $\geq 60\%$.

Rumus yang digunakan untuk mencari ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut:

$$KB = \frac{Nt}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = ketuntasan belajar

Nt = Banyak siswa yang tuntas

n = nilai

Adapun kriteria penilaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari tabel berikut:

²⁹ Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan belajar*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2004), hlm. 24

³⁰ Sukma Erni, Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Keasi Edukasi, 2016), hlm 95

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table II. Interval kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa³¹

No	Tingkat Penguasaan	Predikat
1	85% - 100%	Amat Baik
2	71% - 84%	Baik
3	65% - 70%	Cukup
4	<65%	Kurang

³¹ Tim Pustaka Yustisia, *Op.Cit.* hlm. 326